

# TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN PERMASALAHANNYA

Oleh : Drs. M. Djuhro S.

## I. Permasalahan

Pada sebuah perpustakaan yang banyak mengoleksi buku-buku Agama Islam dan Bahasa Arab akan menghadapi kesulitan bagi kataloger maupun pengguna jasa perpustakaan. Karena katalog itu untuk negeri kita Indonesia ditulis dalam bahasa atau huruf Latin.

Dan untuk kepentingan tersebut perlu adanya sebuah buku pedoman yang disebut "Pedoman Transliterasi Arab-Latin". Dan Buku Pedoman tersebut telah banyak dibuat dan diterbitkan. Hanya masalahnya adalah pemakaiannya kebanyakan perpustakaan tidak konsisten. Padahal masalah konsistensi ini amat penting bagi dunia perpustakaan maupun dunia ilmu pengetahuan.

Sebagai contoh, kata **ثَوِيَّة** apakah akan ditulis atau dilatinkan dengan "thanawiyah" atau "tsanawiyah". Nah, disini perlu ada konsistensi. Bila sekali dituliskan Thanawiyah maka seterusnya harus selalu demikian. Bila tidak demikian maka akan menyulitkan tidak hanya pengguna perpustakaan akan tetapi bagi pegawai perpustakaan sendiri akan kesulitan.

Beberapa Pedoman Transliterasi Arab - Latin yang

telah diterbitkan, antara lain:

1. Pedoman transliterasi Arab-Latin oleh ISO (International Standard Organisation);
2. Pedoman Transliterasi oleh LC (Library of Congress);
3. Pedoman Transliterasi oleh MBIM (Majlis Bahasa Indonesia Malaysia);
4. Pedoman Transliterasi oleh IAIN Jakarta;
5. Pedoman Transliterasi oleh Departemen Agama; dll.

Jadi tegasnya adalah gunakan satu macam Pedoman Transliterasi Arab-Latin dan konsistenlah.

Dan pertimbangkanlah sebagai berikut:

1. Pedoman itu mudah digunakan dalam arti mudah mengetiknya, apakah ketikan manual atau komputer.
2. Sudah memasyarakat, terutama masyarakat akademisi, karena perpustakaan adalah untuk masyarakat/pengguna.
3. Pedoman itu mutakhir, karena yang mutakhir itu biasanya lebih sempurna.
4. Pedoman itu berbobot internasional atau paling tidak nasional.

## II. Pengertian

Apakah itu transliterasi? Transliterasi adalah "Penyalinan



ش	sh	<u>sh</u>	š	sj	sy	sy	š	sy
ص	ṣ	ṣ	ṣ	sh	sh	ṣ	ṣ	ṣ
ض	ḍ	ḍ	ḍ	dl	dh	ḍ	ḍ	ḍ
ط	ṭ	ṭ	ṭ	th	th	ṭ	ṭ	ṭ
ظ	ẓ	ẓ	ẓ	dh	zh	ẓ	ẓ	ẓ
ع	‘	‘	‘	‘a	‘a	‘	‘	‘
غ	gh	<u>gh</u>	ġ	gh	gh	gh	ġ	g
ف	f	f	f	f	f	f	f	f
ق	q	q	q	q	q	q	q	q
ك	k	k	k	k	k	k	k	k
ل	l	l	l	l	l	l	l	l
م	m	m	m	m	m	m	m	m
ن	n	n	n	n	n	n	n	n
و	w	w	w	w	w	w	w	w
هـ	h	h	h	h	h	h	h	h
ي	y	y	y,i	y	y	y	y	y
ء	’	’	’	”	a	’	’	’
ة	t,h	-	-	t,h	t,h	t	t	t,h

**IV. Pedoman Transliterasi Arab-Latin Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendi-**

**dikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 th. 1987; No. 0543b/U/1987**

*1. Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	-
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es dengan titik di atas
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal'	ẓ	zet dengan titik di atas
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es dengan titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de dengan titik di bawah

ط	ṭa	ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nuṅ	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye
ة	ta marbutah	t,h	te, ha

2. Vokal

Ada dua jenis vokal di dalam bahasa Arab:

Vokal tunggal (monofong); dan vokal rangkap (diftong)

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam Bahasa Arab lambangnya berupa tanda harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....	fathah	a	a
.....	kasrah	i	i
.....	dammah	u	u

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap dalam Bahasa Arab lambangnya gabungan

antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي.....	fathah dan ya	ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = kaifa

هَوَّلَ = haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya berupa harkat dan huruf mati, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	fathah dan alif/ya	ā	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ = qāla

رَمَى = ramā

قِيلَ = qīla

يَقُولُ = yaqūlu

4. Ta marbutah

Ta marbutah ditransliterasikan kepada dua jenis:

- a. Ta marbutah hidup, atau mendapat harkat fathah, kasrah ataupun dammah,

maka transliterasinya adalah “t”.

- b. Ta marbutah mati, atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”.
- c. Ta marbutah pada kata terakhir yang diikuti dengan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu menjadi “h”.

Contoh:	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= raudah al-atfal
		= raudatul atfal
	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= al-Madīnah al-Munawwarah
		= al-Madinatul Munawwarah
	طَلْحَةَ	= ṭalḥah

1. Syaddah atau tasydid

Syaddah atau tasydid yang dalam Bahasa Arab dilambangkan dengan tanda “tasydid”. Dalam transliterasinya dilambangkan dengan huruf rangkap.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

نَزَّلَ = nazzala

الْبِرِّ = al-birri

الْحَجِّ = al-hajj

نُعَمِّمُ = nu“imma

2. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال. Transliterasinya dibedakan antara kata sandang yang berhadapan dengan huruf syamsiyah dan yang berhadapan dengan huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang berhadapan dengan huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyi huruf yang dihadapannya.

Contoh:

الرَّجُلُ = ar-rajulu

السَّيِّدَةُ = as-sayidatu

الشَّمْسُ = asy-syamsu

- b. Kata sandang berhadapan dengan huruf qamariah

Kata sandang yang berhadapan dengan huruf qamariah ditransliterasikan dengan bunyi "al".

Contoh:

الْقَلَمُ = al-qalamu

الْبَدِيعُ = al-badi'u

الْجَلَالُ = al-jalalu

### 3. Hamzah

- a. Hamzah di awal kata ditransliterasikan dengan "a", atau "i", atau "u".

Contoh :

أَكَلَ = akala

إِنَّا = inna

أُمِرْتُ = umirtu

- b. Hamzah ditengah dan akhir kata ditransliterasikan dengan apostrof " ' "

Contoh:

تَأْخُذُونَ = ta'khuzūna

النَّوْءُ = an-nau'

شَيْءٌ = syai'un

### 4. Penulisan kata

Pada dasarnya, setiap kata, baik kata kerja (fi'il), kata benda (isim), maupun "harf", dituliskan terpisah. Namun kata-kata tertentu yang dirangkaikan, karena telah menjadi kelaziman di dalam bahasa atau huruf Arab.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = Wa innallaha lahua khair ar-rāziqīn.

= Wa innallaha khairurrāziqīn.

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ = Ibrāhīm al-khalīl

= Ibrāhīm al-khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِيهَا وَمُرْسَاهَا	= Bismillāhi majrēhā wa mursāhā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ	= Walillāhi ‘alan-nāsi <u>hijju</u>
مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	<u>al-baiti</u> man-istatā’a ilaihi sabīlā.
	= Walillāhi ‘alan-nāsi <u>hijjul-baiti</u> manistā’a ilaihi sabīlā.

5. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digu-

nakan untuk menulis huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= Wa mā <u>Muhammadun</u> illā rasūl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ	= Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi
لِلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	lallażi bi <u>Bakkata</u> mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ	= Syahru <u>Ramaḍān</u> al-lażī unzila
فِيهِ الْقُرْآنُ	<u>fihil-Qur’ānu</u>
	= Syahru <u>Ramaḍān</u> al-lażī unzila <u>fihil-Qur’ānu</u>
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ	= Wa laqad ra’āhu bil- <u>ufuq</u> al-mubīni
	Wa laqad ra’āhu bil- <u>ufuq</u> ilmubīni

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn  
 Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allāh hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatu-

kan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ = nasrun minallāhi wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = Lillāhi al-amru jamī’an  
 Lillāhil-amru jamī’an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = Wallāhu bikulli syai’in ‘alīm

Referensi

Cataloging service: Liblary of Congress-Processing Department, Wosington D.C., 1970

Indonesia. Departemen Agama. – Pedoman Transliterasi Arab-Latin: Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 th. 1987; No-mor: 0543b/1987 (Nas-kah Asli). — Jakarta: Departemen Agama, 1987.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. -- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

List of Transliterations: (in) The Encyclopaedia of Islam. -- Vol. I. -- Leiden: E.J.Brill, 1979.

Zulfikar Zen. – Penyusunan Daftar Nama Pengarang Arab untuk Perpustakaan di Indonesia (Skripsi Sarjana) Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 1982.